



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Mei 2017

Halaman: 2

DLH Pantau Kondisi Air Tanah

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta memastikan kondisi air tanah di wilayah setempat dalam kondisi baik dan mampu mencukupi kebutuhan sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

"Dari hasil pantauan yang kami lakukan, kondisi air tanah dalam di Kota Yogyakarta masih baik dan mencukupi. Kondisi topografi Kota Yogyakarta sebagai cekungan menjadikan wilayah ini sebagai penampung air," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Senin (22/5).

Selama ini, DLH memanfaatkan tiga sumur pantau air tanah dalam yang ada di Tegalturi, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) dan di bagian utara Yogyakarta. Dari hasil pantauan yang dilakukan setiap harinya, ketinggian air tanah dalam mengalami fluktuasi yaitu berkurang hingga dua meter pada saat musim kemarau dan kembali ke ketinggian normal pada saat musim hujan.

"Bahkan, kami tidak bisa memonitor ketinggian air di sumur pantau Pasthy karena airnya meluap. Padahal kedalaman sumur pantau ini bisa mencapai 100 meter. Artinya, kondisi air tanah dalam di Kota Yogyakarta cukup baik," ujarnya seperti dilansir Antara.

Meskipun dalam kondisi baik, namun Suyana mengingatkan agar masyarakat tetap bijaksana dalam menggunakan sumber daya air tersebut dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan supaya kondisi air tetap terjaga. Air tanah dalam berada di kedalaman lebih dari 70 meter dengan sumber air berasal dari pegunungan atau dataran tinggi dan bukan berasal dari aliran air permukaan. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005